

Peningkatan Literasi Siswa Melalui Pelatihan Pembuatan Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi di SD Negeri Gungan

Megawatul Hasanah^{1*}, Nirmawati², Ni Putu Purnama Ambara Tungga Dewi³, Nafida Hetty Marhaeni³

¹Universitas Islam Indonesia, Sleman, Indonesia

²Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

³Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Bantul, Indonesia

*Correspondence: megawatul14@gmail.com

ABSTRACT

SD Negeri Gungan has a pre-existing wall magazine board, but its utilization has not been fully optimized. Therefore, the objective of this social service is to offer training on the production of wall magazines as a means of communication within the school and as an effort to enhance student literacy. This endeavor encompassed the entire process, from initial planning to implementation, at SD Negeri Gungan, situated in Wukir Sari, Cangkringan, Sleman, Special Region of Yogyakarta. The outcomes of this endeavor reveal that students at SD Negeri Gungan have been able to cultivate their writing creativity through the utilization of the available wall magazines. Their creative compositions take the form of poetry and rhymes, with open-ended themes aligned with the students' individual creativity and preferences. The service team provided extensive support to ensure the smooth execution of the students' wall magazine creations. Subsequently, the magazines produced by the students were evaluated, enabling the team to recognize and reward the most innovative creations through prizes. Through this training in the production of wall magazines, students have acquired an understanding that magazines can serve as a medium of communication, thereby facilitating the development of their literacy skills.

Keywords: Communication; Literacy Skills; Wall magazine

ABSTRAK

SD Negeri Gungan telah memiliki papan majalah dinding, namun pemanfaatannya belum maksimal. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dalam pembuatan majalah dinding sebagai medium komunikasi di sekolah dan upaya untuk meningkatkan literasi siswa. Kegiatan ini dilakukan melalui tahap perencanaan hingga implementasi di SD Negeri Gungan yang terletak di Wukir Sari, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di SD Negeri Gungan mampu mengembangkan kreativitas tulisan mereka melalui majalah dinding yang sudah ada. Kreativitas tulisan dibuat dalam bentuk puisi dan sajak dengan tema bebas sesuai kreativitas dan keinginan siswa. Tim layanan memberikan bantuan intensif agar pembuatan majalah dinding oleh siswa-siswa dapat berjalan lancar. Majalah-majalah yang dibuat oleh siswa kemudian dinilai sehingga tim dapat memberikan apresiasi berupa hadiah kepada siswa-siswa yang membuat majalah paling kreatif. Melalui pelatihan pembuatan buletin ini, siswa-siswa dapat belajar bahwa majalah dapat digunakan sebagai medium komunikasi dan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan literasi.

Kata kunci: Komunikasi; Kemampuan Literasi; Majalah Dinding

1. Pendahuluan

SD Negeri Gungan adalah salah satu satuan pendidikan jenjang sekolah dasar yang berlokasi di Wukir Sari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini menjadi salah satu sasaran Kampus Mengajar Angkatan 5 Tahun 2023. Kampus mengajar merupakan kanal pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus selama satu semester untuk melatih kemampuan menyelesaikan masalah kompleks dengan menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan model pembelajaran kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mampu memunculkan dan merangsang siswa untuk menggunakan imajinasi dan pemikiran kritisnya untuk menciptakan dan mengembangkan ide-ide baru yang bermakna (Prihastuti et al., 2021). Sedangkan model pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang bersifat *student centered* dimana pembelajaran sepenuhnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuan/pemahaman secara mandiri, melalui tutor sebaya, dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi (Purwitha, 2020).

Penerapan pembelajaran yang kreatif dan inovatif menjadikan proses pembelajaran di kelas menyenangkan dan diminati siswa. Pembelajaran menyenangkan menjadikan suasana berkesan, menarik minat belajar siswa karena terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal (Trinova, 2012). Beberapa ciri-ciri pembelajaran yang menyenangkan adalah mampu menciptakan lingkungan tanpa stress (rileks), materi relevan, melibatkan semua indera, menantang dan mampu mengekspresikan apa yang sedang dipelajari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran siswa dalam pembelajaran adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Untuk tingkatan siswa SD, pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan melibatkan siswa dalam pembuatan, penyusunan, dan pengembangan kreatifitas majalah dinding (mading) sekolah. Hal ini disesuaikan dengan fakta lapangan, bahwa berdasarkan hasil observasi oleh tim mahasiswa kampus mengajar di sekolah tersebut belum terdapat fasilitas lingkungan yang dapat meningkatkan literasi seperti contoh majalah dinding. Pada hasil observasi, hanya ditemukan papan mading tapi belum digunakan dengan maksimal. Selain itu, dari hasil observasi, diketahui bahwa kemampuan literasi siswa masih belum maksimal. Hasil dari pre test AKM kelas diketahui dari 18 siswa kelas 5 yang mengikuti AKM kelas, 27,7% termasuk kategori memerlukan intervensi khusus, 50% kategori dasar, 11,11% kategori cakap, dan 11,11% kategori mahir. Kemudian, rendahnya literasi siswa juga diketahui dari tidak digunakannya perpustakaan di SD tersebut. Sehingga salah satu program yang disusun untuk dilaksanakan tim mahasiswa adalah memberikan pelatihan pembuatan majalah dinding (mading) kepada siswa di sekolah tersebut.

Majalah dinding atau yang sering disingkat mading merupakan media komunikasi di massa tulis yang sederhana dan dipasang di dinding (Akib & Bahri, 2023; Voutama & Novalia, 2021; Yasa & Chrisyarani, 2020). Sebagai media komunikasi, mading mampu memberikan kebermanfaatan sebagai bahan bacaan dengan proses pembuatan yang mudah dan murah (Zubaidah & Saptomo, 2004; Baroroh et al., 2021; Maifianti & Agustia, 2018; Bajari & Wahyudin, 2019). Melalui media mading ini, informasi yang dapat dibagikan seperti kegiatan akademik dan non akademik yang

berkaitan dengan sekolah (Indera & Ramasudha, 2018). Banyaknya informasi yang dapat disampaikan melalui mading ini dapat dijadikan solusi untuk permasalahan budaya literasi yang masih rendah di sekolah tersebut (Hidayatullah et al., 2019). Sehingga, mading memiliki berbagai macam fungsi diantaranya sebagai sarana informasi, media hiburan, sebagai sarana untuk menjaga kekeluargaan di sekolah, meningkatkan kreativitas penulis dan pembaca, menciptakan sikap kritis terhadap masalah yang ditemukan, meningkatkan wawasan akan keadaan sekolah yang dapat berguna bagi siswa baru, dan menumbuhkan kebiasaan membaca (Yunelda et al., 2022; Hukubun et al., 2022). Selain itu, pembuatan majalah dinding juga dapat dijadikan sebagai pengisi waktu istirahat dan aktivitas les tambahan bagi siswa. Mading juga dapat melatih kemampuan berorganisasi siswa jika hal tersebut menjadi kegiatan/aktivitas wajib bagi sekolah yang perlu dikelola oleh sekelompok siswa minimal per kelas. Hal ini dikarenakan, mading merupakan perwujudan kerja tim yang saling membantu, disiplin, dan kesungguhan dalam menuangkan ide dan gagasannya melalui tulisan yang dapat diakses oleh seluruh siswa di sekolah. Oleh karena itu, pemanfaatan mading yang baik dan benar dapat memberikan inspirasi bagi siswa untuk menuangkan ide, gagasan, dan kreativitasnya dalam bentuk tulisan (Aufa et al., 2018; Hakim, 2018).

Tulisan yang ada pada mading biasanya merupakan bahan ajar yang ada dalam kurikulum Bahasa Indonesia (Komalasari & Solikin, 2018). Tulisan-tulisan tersebut berupa opini, resensi, cerpen, puisi, tajuk rencana, artikel, dan sebagainya (Dewi, 2013). Namun, karena sasarannya adalah siswa SD maka tulisan di mading yang dilatih adalah puisi ataupun pantun kreatifitas siswa tersebut. Saat ini, SD Negeri Gungan sudah memiliki mading akan tetapi pemanfaatannya belum maksimal. Sehingga, sebagai upaya dorongan kepada siswa maka tim memberikan pelatihan kepada seluruh siswa dari kelas 1-6 di SD Negeri Gungan agar mereka dapat merasakan manfaat pembuatan dan fungsi mading. Selain pelatihan, tim juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi mengembangkan tulisan mading sesuai dengan kreativitas siswa. Bahkan tim juga memberikan apresiasi kepada siswa dan kelas yang membuat mading dengan kreativitas terbaik.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan kepada siswa tingkat sekolah dasar di SD Negeri Gungan untuk mengembangkan dan menuangkan ide, gagasan, serta kreativitasnya dalam pembuatan majalah dinding (mading) sekolah sebagai media komunikasi dan upaya peningkatan literasi membaca siswa. Melalui pengabdian ini diharapkan siswa dan guru di SD Negeri Gungan dapat terus mengoperasikan mading sekolah yang telah dimulai oleh tim pengabdian.

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan pembuatan majalah dinding (mading) di setiap kelas yang ada di SD Negeri Gungan. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa kelas 1-6 di SD Negeri Gungan. Tempat pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di SD Negeri Gungan yang beralamat di Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Model kegiatan dilakukan dengan pelatihan pembuatan majalah dinding setiap kelas dengan tema yang dibebaskan sesuai dengan kreativitas siswa. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian, pertama-tama dilakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melaksanakan program tersebut, pembelian bahan yang diperlukan, dan pelatihan

intensif kepada siswa di setiap kelas. Pada program ini diakhiri dengan pemberian apresiasi/hadiah kepada siswa secara individu dan kelas yang dapat membuat majalah dinding paling kreatif. Program ini dilakukan dengan pendekatan partisipasi aktif, pendekatan orientasi kegiatan, pendekatan program, dan pendekatan kemandirian untuk menunjang keberhasilan program pengabdian yang dilakukan.

- a. Pendekatan partisipasi aktif merupakan pendekatan yang menekankan peran aktif siswa-siswi di SD Negeri Gungan dan guru di sekolah tersebut.
- b. Pendekatan orientasi kegiatan merupakan pendekatan yang ditujukan untuk mencapai target/luaran yang telah direncanakan, yaitu beroperasinya masing-masing sekolah sebagai media Komunikasi dan peningkatan budaya literasi sekolah.
- c. Pendekatan program dilakukan melalui pelatihan dan praktek langsung pembuatan masing-masing sekolah, serta kompetisi masing-masing terbaik.
- d. Pendekatan kemandirian merupakan pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hasil pelatihan yang telah dilakukan melalui praktik pembuatan masing-masing setiap siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil diskusi dan koordinasi dengan guru dan siswa SD Negeri Gungan, mereka akan berpartisipasi aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian pelatihan dan praktik pembuatan majalah dinding (masing-masing) sebagai media Komunikasi di sekolah tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa SDN GUNGAN telah selesai dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Semua tahapan kegiatan dilaksanakan mulai dari 27 Februari sampai dengan 8 April. Berikut rincian paparan dari masing-masing tahapan kegiatan.

3.1 Tahapan Perencanaan Kegiatan

Tahapan perencanaan dilaksanakan berdasarkan hasil observasi pada minggu awal penugasan kampus mengajar Angkatan 5 yaitu pada tanggal 20-25 Februari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut diketahui bahwa di SDN Gungan belum terdapat majalah dinding serta belum ada kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya sastra. Oleh karena itu, tim pengabdian berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan, guru pamong dan kepala sekolah terkait peningkatan kreativitas siswa melalui program kerja majalah dinding.

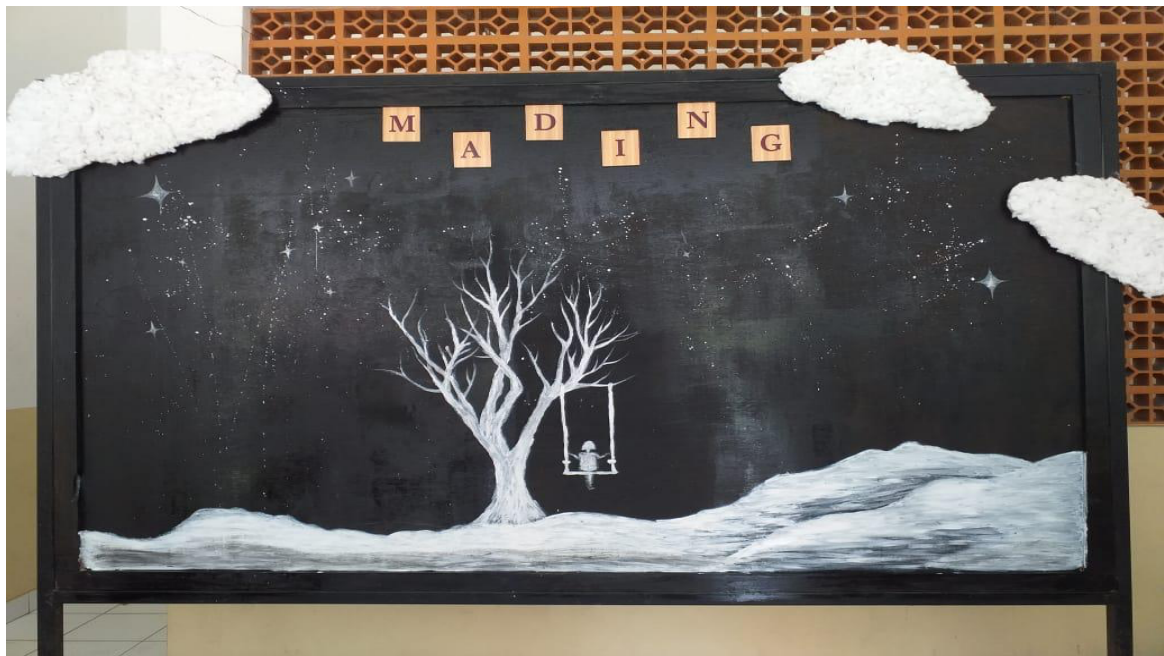
Pada tahap selanjutnya tim pengabdian menyusun perencanaan konsep pelaksanaan kegiatan meliputi bagaimana cara pelaksanaannya dan siapa target kegiatannya. Pada program kegiatan dilaksanakan dengan tahapan penyiapan alat bahan, sosialisasi majalah dinding ke setiap kelas, pembuatan karya masing-masing oleh masing-masing siswa per kelas, pameran karya selama 1 minggu, penilaian, dan pengumuman pemenang. Sedangkan target dalam kegiatan ini adalah seluruh siswa di SDN Gungan. Selain itu, program kerja masing-masing akan dilombakan dan masing-masing kelas akan dipilih 1 karya terbaik serta akan dipilih kelas dengan masing-masing terbaik. Setelah program kerja selesai direncanakan, selanjutnya tim pengabdian melakukan forum komunikasi dan koordinasi sekolah (FKKS) yang diikuti oleh tim pengabdian, guru pamong, kepala sekolah, dan seluruh guru SDN Gungan. FKKS dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2023.



Gambar 1. Pelaksanaan Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah

3.2 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali melalui beberapa tahapan yaitu, *Pertama*, penyiapan alat bahan. Alat dan bahan yang dibutuhkan oleh tim pengabdian diantaranya: papan mading, kuas, cat, dekorasi, kertas origami, kertas manila, lem, gunting, serta hadiah untuk pemenang. Papan mading sendiri disediakan oleh sekolah dengan ukuran kurang lebih $2,5 \times 1,5$ m. Untuk papan mading, tim pengabdian memutuskan untuk menggunakan sisi belakang papan yang terbuat dari tripleks agar dapat di cat sesuai keinginan tanpa merusak papan asli. Papan mading ini selanjutnya di cat hitam, dilukis dengan cat putih dan dihiasi menggunakan dekorasi awan dan tulisan “mading”.



Gambar 2. Penyiapan Papan Mading

Kedua, tahap sosialisasi majalah dinding ke setiap kelas. Pada tahap ini tim pengabdian yang terdiri dari 3 orang, masing-masing menyampaikan sosialisasi pada 2 kelas pendampingan pembuatan karya mading dari awal hingga akhir. Sosialisasi disampaikan melalui metode ceramah terkait jenis karya mading serta bagaimana cara menciptakan karya

mading yang baik. Selain itu, pada tahap ini siswa dilatih untuk membuat 1 karya dari 3 kategori karya yang telah ditetapkan oleh tim pengabdian yaitu karya puisi, pantun, dan poster. Karya-karya tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk lomba mading atau hanya sebagai sesi Latihan sesuai keputusan dari masing-masing siswa.



Gambar 3. Sosialisasi Mading

Ketiga, pembuatan karya mading oleh masing-masing siswa. Pada tahap ini tim pengabdian meminta siswa untuk membuat karya majalah dinding yang akan dipamerkan. Tim pengabdian menyediakan sebuah kertas origami yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menyajikan karya. Karya-karya yang sudah selesai selanjutnya dikumpulkan per kelas dan ditempel pada sebuah kertas manila. Selanjutnya, siswa diminta bekerja secara tim untuk menghias mading tersebut. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kerja sama siswa antar kelas.



Gambar 4. Pembuatan Karya Mading

Keempat, pameran karya selama 1 minggu. Karya-karya yang telah dibuat oleh siswa SDN GUNGAN selanjutnya disatukan untuk dipamerkan di papan mading. Pameran karya ini berlangsung selama satu minggu. Selain itu, pada tahap ini juga diikuti kegiatan penilaian

karya untuk menentukan juara mading. Pada karya individu atau per siswa, penilaian dilakukan oleh tim pengabdian dan guru sekolah. Sedangkan pada karya per kelas penilaian dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari bias penilaian karena tim pengabdian dan guru terlibat dalam pendampingan siswa membuat karya mading.



Gambar 5. Pameran Mading dan Penilaian

Kelima, pada tahap terakhir dilaksanakan pengumuman pemenang. Pengumuman pemenang ini disampaikan pada tanggal 10 April 2023 setelah apel pagi. Juara mading terdiri dari 6 siswa yang diperoleh dari masing-masing kelas dengan karya terbaik serta 1 juara kelas dengan karya terbaik. Hadiah yang didapatkan oleh siswa berupa sertifikat dan hadiah yang terdiri dari 2 buku, 2 penghapus dan 1 penggaris untuk juara individu serta 11 buku dan makanan ringan untuk kelas terbaik.



Gambar 6. Pengumuman Pemenang

Pelaksanaan program kerja mading yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa, media penyaluran bakat menulis siswa, serta sebagai media komunikasi antara siswa serta antara siswa dengan guru berhasil dilaksanakan. Berdasarkan observasi diketahui bahwa seluruh siswa SDN GUNGAN aktif dalam proses pembuatan mading dari awal hingga akhir, guru-guru mengapresiasi adanya media mading yang dapat menyalurkan bakat menulis siswa, meningkatnya keingintahuan dan literasi siswa untuk membuat karya mading lebih baik. Peningkatan keingintahuan siswa ditunjukkan oleh siswa yang aktif mencari sumber literasi di perpustakaan terkait cara membuat karya dengan baik. Kesuksesan program kerja mading ini diharapkan dapat terus dilaksanakan oleh sekolah sehingga kreativitas siswa dapat tersalurkan dengan baik. Selain itu, adanya program kerja ini juga akan menstimulasi siswa untuk aktif berkarya dan dapat mengikuti perlombaan dalam skala yang lebih tinggi.

4. Kesimpulan

Pengabdian yang berlangsung di SDN GUNGAN Kecamatan Cangkringan diikuti oleh mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 5 dan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Program pelatihan pembuatan majalah dinding ini merupakan salah satu program yang dilakukan sebagai upaya peningkatan literasi numerasi di sekolah tersebut. Sehingga, program ini diikuti oleh seluruh siswa SDN GUNGAN. Program ini sukses dilaksanakan yang ditunjukkan oleh seluruh siswa SDN GUNGAN aktif dalam proses pembuatan mading dari awal hingga akhir, guru-guru mengapresiasi adanya media mading yang dapat menyalurkan bakat menulis siswa, serta meningkatnya keingintahuan dan literasi siswa untuk membuat karya mading lebih baik. Selain itu, peningkatan literasi siswa juga diketahui dari meningkatnya hasil post test AKM Kelas yaitu siswa dalam kategori perlu intervensi khusus dari 27,7% turun menjadi 16,6% (berkurang 11,1%), kategori dasar meningkat dari 50% menjadi 61,1% (bertambah 11,1%), dan kategori cakap meningkat dari 11,11% menjadi 16,6% (bertambah 5,5%). Hal tersebut sesuai dengan tujuan program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan dan menuangkan ide, gagasan, serta kreativitasnya dalam pembuatan majalah dinding (mading) sekolah sebagai media komunikasi dan upaya peningkatan literasi membaca siswa.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada Kepala Sekolah, Guru Pamong, dan seluruh guru di SD Negeri Gungan yang telah memberikan dukungan, fasilitas dan kepercayaan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program kampus mengajar dengan baik. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditiristek) yang telah menyelenggarakan program Kampus Mengajar Angkatan 5 ini sehingga mahasiswa dan dosen pembimbing dapat melaksanakan program peningkatan literasi numerasi ini melalui program pembuatan majalah dinding (madding) kelas.

Daftar Pustaka

- Akib, T., & Bahri, A. (2023). *Bengkel Literasi di Sekolah Dasar*. Farha Pustaka.
- Aufa, M. (2018). Pku Bagi Mi Muhammadiyah Meduro Melalui Majalah Dinding Mengasah Kreativitas Menulis Dan Gemar Membaca Siswa. *Warta LPM*, 21(2), 130-135.
- Bajari, A., & Wahyudin, U. (2019). Pemanfaatan mading dan website dalam membentuk sikap antikorupsi siswa di kota Kupang. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(1), 59-72.
- Baroroh, A. Z. T., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021, December). Pengaruh Mading Kelas Terhadap Peningkatan Budaya Literasi Pada Siswa DI MI/SD: Pengertian

- Mading, fungsi Mading, manfaat Mading, karakteristik Mading, langkah-langkah membuat mading. In *SEMAI: Seminar Nasional PGMI* (Vol. 1, No. 1, pp. 763-774).
- Dewi, A. M. S. (2013). Majalah Dinding sebagai Implementasi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa yang Mengikuti Ektrakurikuler Jurnalistik di SMP N 4 Singaraja. *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-15.
- Hakim, L. (2018). Pelatihan karya tulis dan majalah dinding bagi siswa madrasah tsanawiyah Al Madaniyah Jempong Ampenan Mataram. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(2), 101-110.
- Hidayatullah, S., Sulistyawati, S., & Jupri, A. R. (2019). Pelatihan Mading Sekolah bagi Siswa SMP Muhamamdiyah 19 Sawangan dan SMA Muhammadiyah 07 Sawangan. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 144-149.
- Hukubun, R. D., Ratuluhain, E. S., Mainake, N., Kubais, F., Rumonin, S. S., & Kainama, D. (2022). Mading Sebagai Minat Baca Siswa Untuk Mengenal Integrasi Nasional Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 119-126.
- Indera, I., & Ramasudha, H. (2018). Sistem Informasi Elektronik Mading (E-Mading) UKM dan Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya. *TEKNIKA*, 12(2), 57-63.
- Komalasari, D., & Solikin, I. (2018, November). Desain Aplikasi E-Mading pada Sekolah MA Miftahul Huda Tugu Agung. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 27-34).
- Maifianti, K. S., & Agustia, D. (2018, February). Majalah Dinding Sebagai Media Komunikasi Bidan Desa Terpencil. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 254-261).
- Prihastuti, L., Fitriyani, S., Romadhon, F. H., Pratiwi, D. R., & Prayitno, H. J. (2021). Pembelajaran Kreatif Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 21-30.
- Purwitha, D. G. (2020). Model pembelajaran flipped classroom sebagai pembelajaran inovatif abad 21. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 49-55.
- Trinova, Z. (2012). Hakikat belajar dan bermain menyenangkan bagi peserta didik. *Al-Ta Lim Journal*, 19(3), 209-215.
- Voutama, A., & Novalia, E. (2021). Perancangan Aplikasi M-Magazine Berbasis Android Sebagai Sarana Mading Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 104-115.
- Yasa, A. D., & Chrisyarani, D. D. (2020). Membudayakan Keterampilan Menulis pada Mading Kelas untuk Melatih Kreativitas Siswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 242-249.
- Yunelda, R., Erna, M., & Hardiani, V. (2022). Kreativitas peserta didik pada masa pembelajaran tatap muka terbatas melalui mading di SMAN 1 XIII Koto Kampar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 33-36.
- Zubaidah, E., & Saptomo, B. (2004). Pengelolaan Majalah Dinding di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 8(01).